

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan-kesimpulan berikut.

Implementasi kurikulum berbasis Adiwiyata yang dilakukan di Sekolah Dasar Badan Perguruan Indonesia (SD BPI) didasari oleh upaya mengatasi permasalahan lingkungan di lingkungan SD BPI yang berawal dari permasalahan penumpukan sampah yang terjadi di kota Bandung pada tahun 2009. Hal ini mendorong sikap proaktif guru yang berusaha mencari pemecahan masalah sampah yang ada di sekitar dengan membuat kebijakan, program, dan kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan secara berkala. Sikap proaktif ini didukung oleh kebijakan kepala sekolah yang mendukung upaya pelestarian lingkungan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, teduh, dan nyaman untuk warga sekolah beraktifitas. Dukungan dari kepala sekolah ini memungkinkan berbagai inisiatif yang dibuat untuk mendapatkan fasilitas dan kesempatan untuk diimplementasikan pada tingkat sekolah yang menghasilkan hasil bertahap yang berkala, serta memungkinkan SD BPI untuk berkompetisi dalam berbagai kompetisi kepedulian lingkungan yang membuka wawasan SD BPI akan berbagai indikator kepedulian lingkungan yang dapat diimplementasikan untuk melengkapi berbagai inisiatif kepedulian lingkungan yang telah diimplementasikan. Berbagai kompetisi kepedulian lingkungan ini pada akhirnya memungkinkan sekolah untuk meningkatkan berbagai insiatif yang telah diimplementasikan dalam bentuk yang lebih formal dan terstruktur yakni kurikulum berbasis Adiwiyata.

Implementasi kurikulum Adiwiyata di SD BPI dapat ditemukan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti dokcil, duta lingkungan, pramuka, dan kegiatan lain yang diintegrasikan dengan pengetahuan lingkungan. Di sisi lain, implementasi kurikulum Adaiwiyata di SD BPI juga dapat ditemukan pada kegiatan intrakurikuler dalam bentuk upaya meningkatkan partisipasi

warga sekolah dan nilai kepedulian untuk mengatasi permasalahan lingkungan dengan mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler di samping mata pelajaran PLH yang sudah menjadi muatan lokal wajib. Di luar integrasi pembelajaran lingkungan hidup dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, SD BPI selaku penerima penghargaan Adiwiyata juga memiliki kewajiban untuk membina 10 sekolah lain agar dapat memenuhi kualifikasi Adiwiyata kota. Pada pelaksanaannya, SD BPI menggunakan pendekatan yang egaliter sehingga hubungan antar sekolah yang pada awalnya merupakan hubungan “pembina dan binaan”, disesuaikan menjadi hubungan “mitra sekolah” yang sejajar. Pendekatan ini membuat jumlah sekolah yang berminat menjadi sekolah binaan SD BPI bertambah, dari 10 sekolah yang wajib dibina, SD BPI pada akhirnya membina 22 sekolah binaan. Dalam membina sekolah binaan, faktor rutinitas dan beban kerja guru kerap menjadi masalah yang membatasi kesempatan SD BPI untuk melakukan proses *sharing* terhadap sekolah binaannya. Selain berbagai upaya yang telah disebutkan, upaya lain yang dilakukan SD BPI untuk mengimplementasikan kurikulum Adiwiyata adalah pembiasaan sikap peduli lingkungan yang dilakukan melalui kegiatan spontan, kegiatan terprogram, dan kegiatan keteladanan.

Implementasi sikap peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran di SD BPI telah tertanam sebagai upaya untuk mengarahkan guru dan siswa agar mencintai lingkungan hidup dimana guru dan siswa berada. Langkah- langkah yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan sikap peduli lingkungan adalah mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan ke dalam mata pelajaran secara kontekstual berdasarkan kurikulum KTSP yang digunakan oleh SD BPI, memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menyampaikan materi kepedulian lingkungan secara kontekstual, melibatkan guru sebanyak mungkin dalam usaha memberikan teladan mengenai sikap kepedulian lingkungan kepada siswa, dan koordinasi yang gesit antar pemangku kepentingan dalam melakukan review dan mengkomunikasikan hasil review yang telah dibuat kepada warga sekolah.

Penghargaan Adiwiyata berpengaruh terhadap tindakan guru dan siswa dalam mengimplementasikan sikap peduli lingkungan karena sekolah memiliki program yang harus dilaksanakan sesuai sistem yang ada. Untuk guru, penghargaan Adiwiyata memicu guru untuk memberikan teladan karena telah berkomitmen untuk menjalankan program peduli lingkungan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan sikap peduli lingkungan hidup dalam berbagai aktivitas di sekolah. Penghargaan Adiwiyata juga memudahkan guru untuk mengkomunikasikan visi SD BPI untuk menjadi sekolah yang sehat kepada siswa dan wali siswa. Untuk siswa, penghargaan Adiwiyata membantu siswa untuk cenderung patuh kepada inisiatif kepedulian lingkungan yang dijalankan. Penghargaan Adiwiyata yang juga berarti sekolah mengimplementasikan kurikulum berbasis Adiwiyata memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang lingkungan hidup dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5.2. Rekomendasi

Atas dasar kesimpulan di atas, maka diajukan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1. Rekomendasi untuk Perbaikan Penyelenggaraan Pembelajaran

1) Rekomendasi untuk Perbaikan Penyelenggaraan Pembelajaran

- (1) Pembelajaran di sekolah bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan yang diharapkan akan membentuk sikap yang positif khususnya terhadap lingkungan hidup maka disarankan kepada guru untuk memberikan materi tentang lingkungan hidup lebih aplikatif terhadap masalah-masalah yang ada di sekitar siswa dan memberikan penilaian lebih untuk siswa dalam menjaga lingkungan kelas dan sekolah sehingga siswa termotivasi dan akan terbiasa peduli lingkungan dimanapun mereka berada.
- (2) Bagi kepala sekolah dan seluruh guru hendaknya memberikan teladan yang baik dan bersikap peduli lingkungan secara konsisten.

- (3) Siswa harus selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan hidup, seperti mengikuti seminar/*workshop* yang diadakan oleh lembaga-lembaga tertentu yang berhubungan dengan peduli lingkungan hidup.
- (4) Program sekolah mengenai lomba kebersihan kelas, harus lebih ditingkatkan lagi intensitas pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta adanya pengawasan dari guru atau wali kelas.

5.2.2. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan untuk diadakan penelitian lanjutan, yaitu:

- (1) Penelitian yang serupa dengan penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas untuk mengetahui lebih jauh tentang sikap peduli lingkungan guru dan siswa di sekolah dasar.
- (2) Penelitian tentang sarana dan prasarana yang ada untuk mendapatkan hasil maksimal pada pendidikan lingkungan hidup.
- (3) Penelitian tentang kebijakan kepala sekolah yang berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan hidup.
- (4) Penelitian tentang peningkatan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran di sekolah yang mengimplementasikan kurikulum Adiwiyata.